**BAB IV**

**HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

1. **Hasil Penelitian**

Deskripsi data yang disajikan dalam bagian ini meliputi data variabel: metode demonstrasi dan prestasi belajar pendidikan agama islam, seperti telah diuraikan dalan bab sebelumnya. Untuk mengkaji kompleksitas pengaruh antara variabel-variabel yang diteliti, dimana jenis variabel yang digunakan adalah (variabel bebas) dan (variabel terikat).

1. **Deskripsif Metode Demonstrasi di SMPN 2 Mawasangka**

Penulis akan menganalisis secara deskriptif metode demonstrasi. Metode yang biasanya dilakukan guru pada dasarnya beraneka ragam yang sesuai materi yang diajarkan. Oleh sebab itu guru hendaknya pandai menggunakan atau memilih metode yang tepat dan sesuai dengan materi dan kondisi siswa. Metode mengajar merupakan ilmu yang mempelajari cara-cara untuk melakukan aktivitas yang tersistem dari sebuah lingkungan yang terdiri dari pendidik dan peserta didik untuk saling berinteraksi dalam melakukan suatu kegiatan sehingga proses belajar berjalan dengan baik dalam arti tujuan pengajaran tercapai. Agar tujuan pengajaran tercapai sesuai dengan yang telah dirumuskan oleh pendidik, maka perlu mengetahui, mempelajari beberapa metode mengajar, serta dipraktekan pada saat mengajar.

Pembahasan dalam penelitian ini mengkaji tentang metode demonstrasi yang dilakukan oleh guru agama islam pada siswa di SMPN 2 Mawasangka Kabupaten Buton dengan upaya atau praktek dengan menggunakan peragaan yang ditujukan pada siswa yang tujuannya adalah agar supaya semua siswa lebih mudah dalam memahami dan mempraktekan dari apa yang telah diperolehnya dan dapat mengatasi suatu permasalahan apabila terdapat perbedaan pada peserta didik (siswa) khususnya di SMPN 2 Mawasangka.

Penjelasan tersebut dalam prakteknya dapat dilakukan oleh guru atau anak didik itu sendiri. Metode demonstrasi cukup baik apabila di gunakan dalam penyampaian bahan pelajaran pendidikan agama islam, dengan menggunakan peragaan untuk memperlihatkan bagaimana berjalannya suatu proses pembelajaran di SMPN 2 Mawasangka.

Oleh karena itu, untuk mengetahui penerapan metode demonstrasi yang dilakukan oleh guru pendidikan agama islam siswa di SMPN 2 Mawasangka, penulis telah memberikan 15 pertanyaan penelitian kepada responden yaitu siswa di SMPN 2 Mawasangka yang kemudian di analisis.

Adapun jawaban yang diperoleh dari hasil pengamatan dengan beberapa informan untuk mendukung jawaban responden yang terkait dalam penelitian ini, mengenai pengaruh metode demonstrasi yang dilakukan oleh guru pendidikan agama islam di SMPN 2 Mawasangka yang kemudian di analisis hasil kuesioner/pertanyaan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Berdasarkan pengamatan peneliti tentang penggunaan metode demonstrasi yang dilakukan oleh guru pendidikan agama islam di SMPN 2 Mawasangka yang pertama adalah merumuskan tujuan yang dapat tercapai setelah metode demonstrasi berakhir. Hal ini sesuai dengan pernyataan seorang informan yang menyatakan bahwa: “Sebelum memulai pelajaran terlebih dahulu guru merumuskan tujuan yang baik dari sudut kecakapan atau kegiatan yang di harapkan dapat tercapai setelah metode demonstrasi berakhir.

Tabel 2

Guru PAI merumuskan tujuan dari materi pelajaran yang didemonstrasikan

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Kategori jawaban | Frenkuensi | Persentase |
| 1 | Selalu | 18 | 52,94% |
| 2 | Sering | 15 | 44,11% |
| 3 | Kadang-Kadang | 1 | 2,9% |
| 4 | Tidak Pernah | 0 | 0% |
| Jumlah | | 34 | 99,95% |

Sumber data: Hasil Analisis Angket No 1

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui siswa menyatakan bahwa Guru PAI merumuskan tujuan dari materi pelajaran yang didemonstrasikan adalah berdasarkan pengakuan yang diedarkan dengan pertanyaan, dengan kategori jawaban selalu mendapat persentase sebesar 52,94%, kategori jawaban sering mendapat persentase sebesar 44,11%, kategori jawaban kadang-kadang tidak ada 2,9% kategori jawaban tidak pernah (0%). Data tersebut menunjukan bahwa, responden yang menyatakan selalumerupakan jawaban yang paling besar persentasenya. Kenyataan ini menunjukan bahwa guru PAI di SMPN 2 Mawasangka selalu merumuskan materi pelajaran yang akan didemonstrasika.

Tabel 3

Guu PAI menyampaikan garis-garis besar materi pelajaran yang akan didemonstrasikan

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Kategori jawaban | Frenkuensi | Persentase |
| 1. | Selalu | 20 | 58,82% |
| 2. | Sering | 14 | 41,17% |
| 3. | Kadang-Kadang | 0 | 0% |
| 4. | Tidak Pernah | 0 | 0% |
| Jumlah | | 34 | 99,99% |

Sumber data: Hasil Analisis Angket No 2

Berdasarkan tabel di atas menggambarkan bahwa guru PAI menyampaikan gari-garis besar materi pelajaran yang akan didemonstrasikan berdasarkan pengakuan responden melalui angket yang diedarkan, dengan kategori jawaban selalu mendapat persentase sebesar 58,82%, kategori jawaban sering mendapat persentase sebesar 41,17% kategori jawaban kadang-kadang tidak ada (0%) dan kategori jawaban tidak pernah tidak ada (0%). Data tersebut menunjukan bahwa responden yang menyatakan selalumerupakan jawaban yang paling besar respondenya. Guru PAI menyampaikan garis-garis besar materi pelajaran yang akan didemonstrasikan. Kenyataan ini menunjukan bahwa guru PAI di SMPN 2 Mawasangka selalu menyampaikan garis-garis besar materi pelajaran yang akan didemonstrasikan.

Tabel 4

Guru PAI menyampaikan prosedur dalam mendemonstrasikan materi pelajaran

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Kategori jawaban | F | Persentase |
| 1. | Selalu | 18 | 52,94% |
| 2. | Sering | 12 | 35,29% |
| 3. | Kadang-Kadang | 4 | 11,76% |
| 4. | Tidak Pernah | 0 | 0% |
| Jumlah | | 34 | 99,99% |

Sumber data: Hasil Analisis Angket No 3

Berdasarkan pengakuan responden melalui angket yang diedarkan, Guru PAI menyampaikan prosedur dalam mendemonstrasikan materi pelajaran dengan kategori jawaban selalu mendapat persentase sebesar 52,94%, kategori jawaban sering mendapat persentase sebesar 35,29%, kategori jawaban kadang-kadang mendapat persentase sebesar 11,76% dan kategori jawaban tidak pernah tidak ada (0%). Data tersebut menunjukan bahwa, responden yang menyatakan selalu merupakan jawaban yang paling besar respondennya. Kenyataan ini menunjukan guru PAI di SMPN 2 Mawasangka selalu menyampaikan metode demonstrasi yang digunakan guru PENDAIS sesuai dengan materi pelajaran.

Tabel 5

Menyiapkan alat-alat peraga yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Kategori jawaban | F | Persentase |
| 1. | Selalu | 21 | 61,85% |
| 2. | Sering | 10 | 29,41% |
| 3. | Kadang-kadang | 3 | 8,82% |
| 4. | Tidak pernah | 0 | 0% |
|  | Jumlah | 34 | 100,08% |

Sumber data: Hasil Analisis Angket No 4

Berdasarkan tabel di atas menggambarkan bahwa guru PAI menyiapkan alat-alat peraga yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran adalah berdasarkan pengakuan responden melalui angket yang diedarkan, dengan kategori jawaban selalu mendapatkan persentase sebesar 61,85%, kategori jawaban sering mendapat persentase sebesar 29,41%, kategori jawaban mendapat persentase sebesar 8,82% dan kategori jawaban tidak pernah tidak ada (0%). Data tersebut menunjukan bahwa, responden yang menyatakan selalumerupakan jawaban yang paling besar persentasennya. Kenyataan ini menunjukan bahwa guru PAI di SMPN 2 Mawasangka selalu menyiapkan alat-alat peraga yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran

Tabel 6

Guru PAI menerapkan metode demonstrasi bisa membantu siswa ingat lebih lama tentang materi yang disampaikan

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Kategori jawaban | F | Persentase |
| 1. | Selalu | 14 | 41,17% |
| 2. | Sering | 15 | 44,11% |
| 3. | Kadang-Kadang | 4 | 11,74% |
| 4. | Tidak Pernah | 1 | 2,94% |
| Jumlah | | 34 | 99,96% |

Sumber data: Hasil Analisis Angket No 5

Berdasarkan tabel di atas menggambarkan bahwa Guru PAI menerapkan metode demonstrasi bisa membantu siswa ingat lebih lama tentang materi yang disampaikan adalah berdasarkan pengakuan responden melalui angket yang diedarkan dengan pertanyaan, kategori jawaban selalu mendapat persentase sebesar 41,17%, kategori jawaban sering mendapat persentase ssebesar 44,11%, kategori jawaban kadang-kadang mendapat persentase sebesar 11,74% dan kategori jawaban tidak pernah 2,94%). Data tersebut menunjukan bahwa, responden yang menyatakan seringmerupakan jawaban yang paling besar persentasennya. Kenyataan ini menunjukan bahwa guru PAI di SMPN 2 Mawasangka sering menerapkan metode demonstrasi bisa membantu siswa ingat lebih lama tentang materi yang disampaikan.

Tabel 7

Guru PAI memperagakan materi sesuai dengan waktu yang ditentukan

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Kategori jawaban | F | Persentase |
| 1. | Selalu | 16 | 47,05% |
| 2. | Sering | 8 | 23,52% |
| 3. | Kadang-Kadang | 8 | 23,52% |
| 4. | Tidak Pernah | 2 | 5,88% |
| Jumlah | | 34 | 99,97% |

Sumber data: Hasil Analisis Angket No 6

Berdasarkan tabel di atas menggambarkan bahwa Apakah guru PAI memperagakan materi sesuai dengan waktu yang ditentukan adalah berdasarkan pengakuan responden melalui angket yang diedarkan dengan pertanyaan, kategori jawaban selalu mendapatkan persentase sebesar 48,05%, kategori jawaban sering mendapatkan persentase sebesar 23,52%, kategori jawaban kadang-kadang mendapatkan persentase sebesar 23,52% dan kategori jawaban tidak pernah tidak ada 5,88%. Data tersebut menunjukan bahwa, responden yang menyatakan selalumerupakan jawaban yang paling besar persentasenya. Kenyataan ini menunjukan bahwa guru PAI di SMPN 2 Mawasangka selalu yang digunakan guru PENDAIS sesuai dengan materi pelajaran.

Tabel 8

Waktu yang dibutuhkan Guru PAI cukup dalam mendemonstrasikan materi pelajaran

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Kategori jawaban | F | Persentase |
| 1. | Selalu | 14 | 41,17% |
| 2. | Sering | 11 | 32,35% |
| 3. | Kadang-Kadang | 5 | 14,70% |
| 4. | Tidak Pernah | 4 | 11,76% |
| Jumlah | | 34 | 99.98% |

Sumber data: Hasil Analisis Angket No 7

Berdasarkan tabel di atas menggambarkan bahwa waktu yang dibutuhkan Guru PAI cukup dalam mendemonstrasikan materi pelajaran adalah berdasarkan pengakuan responden melalui angket yang diedarkan dengan pertanyaan, kategori jawaban selalu mendapatkan persentase sebesar 41,17%, kategori jawaban sering mendapatkan persentase sebesar 32,35%, kategori jawaban kadang-kadang mendapatkan persentase sebesar 14,70% dan kategori jawaban tidak pernah mendapatkan persentase sebesar 11,76%. Data tersebut menunjukan bahwa, responden yang menyatakan selalumerupakan jawaban yang paling besar persentasennya. Kenyataan ini menunjukan bahwa guru PAI di SMPN 2 Mawasangka selalu memberikan waktu yang dibutuhkan Guru PAI cukup dalam mendemonstrasikan materi pelajaran.

Tabel 8

Apakah metode demonstrasi yang digunakan guru PENDAIS sesuai dengan materi pelajaran

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Kategori jawaban | F | Persentase |
| 1. | Selalu | 15 | 44.11% |
| 2. | Sering | 7 | 20,58% |
| 3. | Kadang-Kadang | 6 | 17,64% |
| 4. | Tidak Pernah | 6 | 17,64% |
| Jumlah | | 34 | 99,97% |

Sumber data: Hasil Analisis Angket No 8

Berdasarkan tabel di atas menggambarkan bahwa metode demonstrasi yang digunakan guru PENDAIS sesuai dengan materi pelajaran adalah berdasarkan pengakuan responden melalui angket yang diedarkan dengan pertanyaan, kategori jawaban selalu mendapatkan persentase sebesar 44,11%, kategori jawaban sering mendapatkan persentase sebesar 20,58%, kategori jawaban kadang-kadang mendapatkan persentase sebesar 17,64% dan kategori jawaban tidak pernah mendapatkan persentase sebesar 17,64%. Data tersebut menunjukan bahwa, responden yang menyatakan selalumerupakan jawaban yang paling besar persentasennya. Kenyataan ini menunjukan bahwa guru PAI di SMPN 2 Mawasangka selalu guru PAI memperagakan materi sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Tabel 10

Siswa memahami dengan jelas jalannya suatu kegiatan pembelajaran dengan cara yang diperagakan

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Kategori Jawaban | F | Persentase |
| 1. | Selalu | 17 | 50% |
| 2. | Sering | 7 | 20,58% |
| 3. | Kadang-Kadang | 7 | 20,58% |
| 4. | Tidak Pernah | 3 | 8,82% |
| Jumlah | | 34 | 99,98% |

Sumber data: Hasil Analisis Angket No 9

Berdasarkan tabel di atas menggambarkan bahwa Siswa memahami dengan jelas jalannya suatu kegiatan pembelajaran dengan cara yang diperagakan adalah berdasarkan pengakuan responden melalui angket yang diedarkan dengan pertanyaan, kategori jawaban selalu mendapatkan persentase sebesar 50%, kategori jawaban sering mendapatkan persentase sebesar 20,58%, kategori jawaban kadang-kadang mendapatkan persentase sebesar 20,58% dan kategori jawaban tidak pernah mendapatkan persentase sebesar 8,82%. Data tersebut menunjukan bahwa, responden yang menyatakan selalumerupakan jawaban yang paling besar persentasennya. Kenyataan ini menunjukan bahwa guru PAI di SMPN 2 Mawasangka siswa selalu ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran PENDAIS dengan menggunakan metode demonstrasi.

Tabel 11

Metode demonstrasi yang digunakan guru PENDAIS dapat merangsang kreatif anda

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Kategori jawaban | F | Persentase |
| 1. | Selalu | 14 | 41,17% |
| 2. | Sering | 5 | 14,70% |
| 3. | Kadang-Kadang | 8 | 23,52% |
| 4. | Tidak Pernah | 7 | 20,58% |
| Jumlah | | 34 | 99,97% |

Sumber data: Hasil Analisis Angket No 10

Berdasarkan tabel di atas menggambarkan bahwa Metode demonstrasi yang digunakan guru PENDAIS dapat merangsang kreatif anda adalah berdasarkan pengakuan responden melalui angket yang diedarkan dengan pertanyaan, kategori jawaban selalu mendapatkan persentase sebesar 41,17%, kategori jawaban sering mendapatkan persentase sebesar 14,70%, kategori jawaban kadang-kadang mendapatkan persentase sebesar 23,52% dan kategori jawaban tidak pernah sebesar 20,97%. Data tersebut menunjukan bahwa, responden yang menyatakan selalumerupakan jawaban yang paling besar persentasennya. Kenyataan ini menunjukan bahwa guru PAI di SMPN 2 Mawasangka selalu yang digunakan guru PENDAIS dapat merangsang kreatif siswa.

Tabel 12

Guru selalu mendemonstrasikan materi PENDAIS dengan baik

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Kategori jawaban | F | Persentase |
| 1. | Selalu | 8 | 23,52% |
| 2. | Sering | 8 | 23,52% |
| 3. | Kadang-Kadang | 12 | 35,29% |
| 4. | Tidak Pernah | 6 | 17,64% |
| Jumlah | | 34 | 99,98% |

Sumber data: Hasil Analisis Angket No 11

Berdasarkan tabel di atas menggambarkan bahwa guru selalu mendemonstrasikan materi PENDAIS dengan baik berdasarkan pengakuan responden melalui angket yang diedarkan dengan pertanyaan, kategori jawaban selalu mendapatkan persentase sebesar 23,52%, kategori jawaban mendapatkan persentase sebesar sering 23,52%, kategori jawaban kadang-kadang mendapatkan persentase sebesar 35,29% dan kategori jawaban tidak pernah mendapatkan persentase sebesar 17,64%. Data tersebut menunjukan bahwa, responden yang menyatakan kadang-kadangmerupakan jawaban yang paling besar persentasennya. Kenyataan ini menunjukan bahwa guru PAI di SMPN 2 Mawasangka kadang-kadang Metode demonstrasi yang digunakan guru PENDAIS dapat meningkatkan prestasi belajar siswa

Tabel 13

Siswa mengalami kesulitan mendemonstrasikan kembali materi yang telah didemonstrasikan oleh guru

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Kategori jawaban | F | Persentase |
| 1. | Selalu | 10 | 26,47% |
| 2. | Sering | 3 | 8,82% |
| 3. | Kadang-Kadang | 16 | 47,05% |
| 4. | Tidak Pernah | 5 | 14,70% |
| Jumlah | | 34 | 99,98% |

Sumber data: Hasil Analisis Angket No 12

Berdasarkan tabel di atas menggambarkan bahwa siswa mengalami kesulitan mendemonstrasikan kembali materi yang telah didemonstrasikan oleh guru adalah berdasarkan pengakuan responden melalui angket yang diedarkan dengan pertanyaan, dengan kategori jawaban selalu mendapatkan persentase sebesar 26,47% kategori jawaban sering mendapatkan persentase 8,82 % kategori jawaban kadang-kadang mendapatkan persentase sebesar 47,05%, kategori jawaban tidak pernah mendapat persentase sebesar 14,70%. Data tersebut menunjukan bahwa, responden yang menyatakan kadang-kadangmerupakan jawaban yang paling besar persentasennya. Kenyataan ini menunjukan bahwa guru PAI di SMPN 2 Mawasangka siswa kadang-kadang mengalami kesulitan mendemonstrasikan kembali materi yang telah didemonstrasikan oleh guru.

Tabel 14

Metode demonstrasi dapat membangkitkan semangat anda untuk memperhatikan materi yang diajarkan oleh guru

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Kategori jawaban | F | Persentase |
| 1. | Selalu | 6 | 17,64% |
| 2. | Sering | 12 | 35,29% |
| 3. | Kadang-Kadang | 6 | 17,64% |
| 4. | Tidak Pernah | 10 | 29,41% |
| Jumlah | | 34 | 99,98% |

Sumber data: Hasil Analisis Angket No 13

Berdasarkan tabel di atas menggambarkan bahwa Metode demonstrasi dapat membangkitkan semangat siswa untuk memperhatikan materi yang diajarkan oleh guru adalah berdasarkan pengakuan responden melalui angket yang diedarkan dengan pertanyaan, dengan kategori jawaban selalu mendapatkan persentase sebesar 17,64%, kategori jawaban sering sebesar 35.29%, jawaban kadang-kadang mendapatkan persentase sebesar 17,64%, kategori jawaban tidak pernah mendapatkan persentase sebesar 29,41%. Data tersebut menunjukan bahwa, responden yang menyatakan seringmerupakan jawaban yang paling besar persentasennya. Kenyataan ini menunjukan bahwa guru PAI di SMPN 2 Mawasangka siswa sering metode demonstrasi dapat membangkitkan semangat siswa untuk memperhatikan materi yang diajarkan oleh guru.

Tabel 15

Siswa dapat lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Kategori jawaban | F | Persentase |
| 1. | Selalu | 7 | 20,58% |
| 2. | Sering | 11 | 32,35% |
| 3. | Kadang-Kadang | 7 | 20,58% |
| 4. | Tidak Pernah | 9 | 27,47% |
| Jumlah | | 34 | 100,98% |

Sumber data: Hasil Analisis Angket No 15

Berdasarkan tabel di atas menggambarkan bahwa Siswa dapat lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran adalah berdasarkan pengakuan responden melalui angket yang diedarkan dengan pertanyaan, kategori jawaban selalu mendapatkan persentase sebesar 20,58%, kategori jawaban sering mendapatkan persentase sebesar 32,35%, kategori jawaban kadang-kadang mendapatkan persentase sebesar 20,58% dan kategori jawaban tidak pernah mendapatkan persentase sebesar 27,47%. Data tersebut menunjukan bahwa, responden yang menyatakan seringmerupakan jawaban yang paling besar persentasenya. Kenyataan ini menunjukan bahwa guru PAI di SMPN 2 Mawasangka sering mendemonstrasikan materi PENDAIS dengan baik.

Tabel 16

Metode demonstrasi yang digunakan guru PENDAIS dapat meningkatkan prestasi belajar anda

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Kategori jawaban | F | Persentase |
| 1. | Selalu | 8 | 23,52% |
| 2. | Sering | 14 | 41,17% |
| 3. | Kadang-Kadang | 8 | 23,52% |
| 4. | Tidak Pernah | 4 | 11,76% |
| Jumlah | | 34 | 9,97% |

Sumber data: Hasil Analisis Angket No 15

Berdasarkan tabel di atas menggambarkan bahwa Metode demonstrasi yang digunakan guru PENDAIS dapat meningkatkan prestasi belajar anda berdasarkan pengakuan responden melalui angket yang diedarkan dengan pertanyaan, kategori jawaban selalu mendapatkan persentase sebesar 23,52% kategori jawaban sering 41,17%, kategori jawaban kadang-kadang mendapatkan persentase sebesar 23,52%, kategori jawaban tidak pernah mendapatkan persentase sebesar 11,76%. Data tersebut menunjukan bahwa, responden yang menyatakan seringmerupakan jawaban yang paling besar persentasennya. Kenyataan ini menunjukan bahwa guru PAI di SMPN 2 Mawasangka sering siswa memahami dengan jelas jalannya suatu kegiatan pembelajaran dengan cara yang diperagakan.

Selanjutnya untuk hasil tentang metode demonstrasi dapat dilihat pada tabel 17 adalah sebagai berikut:

**Tabel 17**

**Hasil Olahan Quesioner**

**Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SMPN 2 Mawasangka Kabupaten Buton**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Nama Resonden | Nomor Soal | | | | | | | | | | | | | | | Skor | Persentse |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 |
| 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 1 | 50 | 83.33% |
| 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 59 | 98.33% |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 54 | 90.00% |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 44 | 73.33% |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 51 | 85.00% |
| 6 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 53 | 88.33% |
| 7 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 57 | 95.00% |
| 8 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 2 | 1 | 46 | 76.66% |
| 9 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 48 | 80.00% |
| 10 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 54 | 90.00% |
| 11 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 48 | 80.00% |
| 12 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 42 | 70.00% |
| 13 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 47 | 78.33% |
| 14 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 44 | 73.33% |
| 15 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 55 | 91.66% |
| 16 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 44 | 73.33% |
| 17 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 37 | 61.66% |
| 18 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 52 | 86.66% |
| 19 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 49 | 81.66% |
| 20 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 38 | 63.33% |
| 21 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 27 | 45.00% |
| 22 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 46 | 76.66% |
| 23 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 45 | 75.00% |
| 24 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 37 | 61.66% |
| 25 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 38 | 63.33% |
| 26 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 1 | 44 | 73.33% |
| 27 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 1 | 1 | 2 | 41 | 68.33% |
| 28 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 27 | 45.00% |
| 29 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 3 | 1 | 3 | 48 | 80.00% |
| 30 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 32 | 53.33% |
| 31 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 1 | 1 | 3 | 4 | 2 | 44 | 73.33% |
| 32 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 35 | 58.33% |
| 33 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 42 | 70.00% |
| 34 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 1 | 1 | 4 | 3 | 2 | 4 | 47 | 78.33% |
| Jumlah | | | | | | | | | | | | | | | | 1525 | 2541.57 |
| Rata-rata | | | | | | | | | | | | | | | | 44,852 | 74.752 |

Sumber Data: Hasil Penelitian Metode Demonstrasi di SMPN 2 Mawasangka

Berdasarkan hasil penelitian independen di atas, dapat disimpulkan berdasarkan kategorisasi berikut ini.

Tabel 18

Kategori Perolehan Angket

|  |  |
| --- | --- |
| **Interval %** | **Kategori** |
| (81-100)% | Sangat Baik |
| **(61-80)%** | **Baik** |
| (41-60)% | Cukup Baik |
| (21-40)% | Kurang |
| (0-20)% | Sangat Kurang2 |

Berdasarkan kategorisasi yang tertera pada tabel di atas, maka dapat diinterprestasikan bahwa perolehan angket responden dengan nilai rata-rata sebesar 74.75 dari nilai total tertinggi adalah berada pada kategori baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi siswa di SMPN2 Mawasangka Kabupaten Buton berada pada kategori baik.

1. **Deskripsi Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Di SMPN 2 Mawasangka Kabupaten Buton**

Prestasi belajar siswa merupakan hasil kemajuan yang dicapai oleh siswa melalui proses pendidikan dan pengajaran yang ditentukan dalam ukuran nilai atau angka. Adapun nilai prestasi belajar pendidikan agama islam berdasarkan nilai akhir khususnya siswa kelas VII dan kelas VII di SMPN 2 Mawasangka kecamatan Mawasangka Kabupaten Buton. Dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 19**

**Daftar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Berdasarkan Nilai Akhir Semester Ganjil Untuk kelas VII dan kelas VIII (Variabel Y)**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No. Res** | **Kelas VII** | **Nilai Akhir Semester Ganjil**  **Pada Pendidikan Agama Islam** |
| **1**  **2**  **3**  **4**  **5**  **6**  **7**  **8**  **9**  **10**  **11**  **12**  **13**  **14**  **15**  **16**  **17**  **18**  **19** | **Sda VII**  **Sda VII**  **Sda VII**  **Sda VII**  **Sda VII**  **Sda VII**  **Sda VII**  **Sda VII**  **Sda VII**  **Sda VII**  **Sda VII**  **Sda VII**  **Sda VII**  **Sda VII**  **Sda VII**  **Sda VII**  **Sda VII**  **Sda VII**  **Sda VII** | **76**  **84**  **84**  **76**  **84**  **75**  **84**  **74**  **75**  **80**  **84**  **77**  **83**  **84**  **84**  **77**  **76**  **80**  **84** |
|  | **VIII** |  |
| **20**  **21**  **22**  **23**  **24**  **25**  **26**  **27**  **28**  **29**  **30**  **31**  **32**  **33**  **34** | **Sda VIII**  **Sda VIII**  **Sda VIII**  **Sda VIII**  **Sda VIII**  **Sda VIII**  **Sda VIII**  **Sda VIII**  **Sda VIII**  **Sda VIII**  **Sda VIII**  **Sda VIII**  **Sda VIII**  **Sda VIII**  **Sda VIII** | **76**  **90**  **75**  **70**  **75**  **74**  **70**  **70**  **60**  **75**  **65**  **70**  **70**  **77**  **65** |
|  | **34** | **2603** |

Sumber Data: Guru Pendidikan Agama Islam Siswa di SMPN 2 Mawasangka, Tahun 2012

Selanjutnya dari tabel nilai pendidikan agama islam siswa kelas VII dan kelas VIII di atas tergambar penyebaran nilai persentase pendidikan agama islam dari 34 sampel. Dari gambaran di atas akan diperoleh nilai rata-rata dari mata pelajaran pendidikan agama islam yaitu dapat diketahui melalui rumus sebagai berikut:

Mean : *Mx* = ∑*fx*

*N*

Keterangan : Mx = Mean yang kita cari

Fx = Jumlah dari hasil perkalian antara masing-masing skor dengan frenkuensinya

N = Number of casus[[1]](#footnote-2)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Nilai (x) | *F* | *Fx* |
| 90 | 1 | 90 |
| 84 | 8 | 672 |
| 83 | 1 | 83 |
| 80 | 2 | 160 |
| 77 | 3 | 231 |
| 76 | 4 | 304 |
| 75 | 5 | 375 |
| 74 | 2 | 148 |
| 70 | 5 | 350 |
| 65 | 2 | 130 |
| 60 | 1 | 60 |
|  | 34 | 2603 |

Mean : *Mx* ∑*fx* = 2603 = 76.56

*N 34*

Pengkategorian rata-rata nilai siswa pendidikan agama islam kelas VII dan kelas VIII semester ganjil adalah sebagai berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Iterval | F | Kategori |
| 80- 100 | 12 | Tinggi |
| **70- 79** | **19** | **Cukup** |
| 60- 69 | 3 | Rendah |
|  | 34 |  |

Merujuk pada data di atas prestasi belajar siswa pada pendidikan agama islam siswa kelas VII dan kelas VIII pada semester ganjil di SMPN 2 Mawasangka masuk dalam kategori **cukup**.

1. **Pengujian Persyaratan Analisis**
2. Uji Normalitas

Sebelum dilkukan uji korelasi product moment, terlebih dahulu akan dilakukan uji persyaratan analsisis untuk mengetahui apakah data terdistribusi secara normal atau tidak. Seperti diketahui bahwa salah satu persyaratan uji normalitas data dalam penelitian ini, menggunakan *uji kolmogrov-smirnov*. Penggunaan *uji kolmogrov- smirnov* didasari atas pertimbangan bahwa data disajikan secara individu sebagaimana dapat dilihat pada tabel di atas.

Setelah dilakukan uji normalitas dengan SPSS 16, diperoleh output untuk hasil uji normalitas yang dapat dilihat pada tabel *tests of normality* seperti disajikan dibawah ini.

Tabel 20

**Uji Normalitas**

|  | Kolmogorov-Smirnova | | | Shapiro-Wilk | | |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| Metode Demonstrasi | .133 | 34 | .135\* | .969 | 34 | .437 |
| Prestasi Belajar | .132 | 34 | .141\* | 947 | 34 | 101 |

a.Lilliefors significance Correction

\*.This is a lower bound of the true Significance

Dari *output test of normality*, di atas, dapat diketahui bahwa *Z-Score* dari hasil analisis uji *kolmogrov– smirnov* data metode demonstrasi adalah 0.133 dan untuk prestasi belajar adalah 0.132. Selanjutnya untuk pengambilan keputusan, apakah data tersebut terdistribusi secara normal atau tidak, maka dilakukan pengujian dengan ketentuan bahwa:

1. Jika nilai probabilitas (sig) < 0.05, maka distribusi data adalah tidk normal
2. Jika nilai probabilitas (sig) > 0.05, maka distribusi data adalah normal.

Berdasarkan keterangan di atas, dapat diketahui bahwa nilai probabilitas (sig.) untuk variabe metode demonstrasi sebesar Sig.= 0.135 ≥ 0.05 sedangkan prestasi belajar sebesar Sig.= 0.141 ≥ 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data dari kedua variabel di atas terdistribusi normal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persyaratan analisis korelasi product moment yang menghendaki data terdistribusi secara normal telah terpenuhi sehingga langkah analisis berikutnya dapat dilanjutkan. Setelah data dari kedua variabel dapat diansumsikan normal, maka dilakukan uji product moment sebagai berikut:

1. **Pengujian Hipotesis**

Selanjutnya pengujian hipotesis yaitu dilakukan untuk mengungkapkan benar atau tidaknya hipotesis yang diajukan bahwa metode demonstrasi berpengaruh secara positif terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam d SMPN 2 Mawasangka dalam pengujian hipotesis ini digunakan analisis korelasi product moment yang dilanjutkan denga uji f berdasarkan pada hasil tabulasi angket pada tabel berikut ini:

**Tabel 21**

**Hasil Olahan Quesiner**

**Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Prestasi Belajar**

**Pendidikan Agama Islam Siswa Di SMPN 2 Mawasangka Kabupaten.**

**Buton**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No. Res** | **X** | **Y** | **X2** | **Y2** | **XY** |
| 1 | 50 | 76 | 2500 | 5776 | 3800 |
| 2 | 59 | 84 | 3481 | 7056 | 4956 |
| 3 | 54 | 84 | 2916 | 7056 | 4536 |
| 4 | 44 | 76 | 1936 | 5776 | 3344 |
| 5 | 51 | 84 | 2601 | 7056 | 4284 |
| 6 | 53 | 75 | 2809 | 5625 | 3975 |
| 7 | 57 | 84 | 3249 | 7056 | 4788 |
| 8 | 46 | 74 | 2116 | 5476 | 3404 |
| 9 | 48 | 75 | 2304 | 5625 | 3600 |
| 10 | 54 | 80 | 2916 | 6400 | 4320 |
| 11 | 48 | 84 | 2304 | 7056 | 4032 |
| 12 | 42 | 77 | 1764 | 5929 | 3234 |
| 13 | 47 | 83 | 2209 | 6889 | 3901 |
| 14 | 44 | 84 | 1936 | 7056 | 3696 |
| 15 | 55 | 84 | 3025 | 7056 | 4620 |
| 16 | 44 | 77 | 1936 | 5929 | 3388 |
| 17 | 37 | 76 | 1369 | 5776 | 2812 |
| 18 | 52 | 80 | 2704 | 6400 | 4160 |
| 19 | 49 | 84 | 2401 | 7056 | 4116 |
| 20 | 38 | 76 | 1444 | 5776 | 2888 |
| 21 | 27 | 90 | 729 | 8100 | 2430 |
| 22 | 46 | 75 | 2116 | 5625 | 3450 |
| 23 | 45 | 70 | 2025 | 4900 | 3150 |
| 24 | 37 | 75 | 1369 | 5625 | 2775 |
| 25 | 38 | 74 | 1444 | 5476 | 2812 |
| 26 | 44 | 70 | 1936 | 4900 | 3080 |
| 27 | 41 | 70 | 1681 | 4900 | 2870 |
| 28 | 27 | 60 | 729 | 3600 | 1620 |
| 29 | 48 | 75 | 2304 | 5625 | 3600 |
| 30 | 32 | 65 | 1024 | 4225 | 2080 |
| 31 | 44 | 70 | 1936 | 4900 | 3080 |
| 32 | 35 | 70 | 1225 | 4900 | 2450 |
| 33 | 42 | 77 | 1764 | 5929 | 3234 |
| 34 | 47 | 65 | 2209 | 4225 | 3055 |
| **∑** | **1525** | **2603** | **70411** | **200755** | **117540** |
| **Rata-rata** | **44,853** | **76,559** |  |  |  |

Diperoleh nilai variabel X atau ∑X sebesar 1525, dan nilai variabel Y atau ∑Y sebesar 2603, sementara nilai total ∑X2 di peroleh nilai sebesar 70411 , dan ∑Y2 sebasar 200755, sedangkan nilai total ∑XY sebesar 117540. Nilai tersebut dimasukan kedalam rumus regresi linear.

Adapun untuk mengetahui persamaan regresi dari tiap variabel di gunakan rumus analisis regresi sederhana yaitu:

Keterangan :

ilai yang diprediksikan

a = konstanta/bilangan harga X = 0

b = koefisien regresi

X = nilai variabel independen[[2]](#footnote-3)

*b*  =

n( 2) - ()2

*b* = 34(117540) - (1525)-(2603)

34(70411) - (1525)2

*b* = 3996360-39695

2393974-2325625

*b* = 26785

68349

*b* = 0,392

*a* = ∑Y- b∑ X

N

= 2603 - (0,392x1525)

34

= 2603 – 597,8

34

= 20052

34

= 58,978

Berdasarkan perhitungan di temukan nilai harga b dan harga a, di peroleh persamaan regresi sebagai berikut:

= a+ b (x)

X = 1525 = 44,853

34

= a + b x

= 58,978 +0,392 x 44,853

= 58,978+ 17,582

= 76,56

Dengan demikian besarnya harga b dan a mempengaruhi Y sebesar 76,56

Adapun untuk menguji signifikan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari jumlah kuadrat regresi ( JK Reg) denan rumus:

JK Reg= ( Y)2 = (2603)2

n 34

=199282,618

1. Mencari jumlah kuadrat regresi (JK Reg(b/a)) dengan rumus:

JK Reg (b/a) = b XY- (∑x) (∑y)

n

= 0,392 ∑117540 - (1525) (2603)

34

= 0,392 ∑117540 - 4132750

34

= 0,392 ∑ 1175408+11672,205

= 0,392 x 787,794

= 308,815

1. Mencari jumlah kuadrat residu (JK Reg) dengan rumus:

JK res = Y2 (**-** JK Reg(b/a) **-** JK reg(a))

= 200755 - 308,815 - 199282,618

= 1163,567

1. Mencari rata**-**rata jumlah kuadrat regresi (RJK Reg (a)) dengan rumus:

RJK reg (a) = JK reg (a) = 199282,618

1. Mencari rata**-**rata jumlah kuadrat residu (RJK res (b/a)) dengan rumus:

RJK Reg (b/a) = JK Reg (b/a)

= 308, 815

1. Mencari rata-rata jumlah kuadrat residu (RJK Reg) dengan rumus:

RJKReg = JKReg

n**-**2

= 1163,567

34-2

= 36,362

F hitung = RJK Regresi (b/a)

RJK residu

= 308, 815 = 8.492

36,362

Kaidah pengujian signinifikan:

Jika Fhitung ≥ Ftabel maka tolak Ho terima H1 artinya signifikan dan

Jika Fhitung ≤ Ftabel maka tolak H1 terima Ho artinya tidak signifikan

Dengan taraf signifikan (α) = 0,05 maka untuk mencari nilai Ftabel menggunakan tabel F dengan rumus :

Ftabel = F (1.0,05) (dk Reg(b/a)(dk Res)

= F (1.0,05) (dk Reg (b/a) = 1) (dk Res =34-2)

= F (1.0,05) (1.32)

F tabel = 4, 15

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh Fhitung = 8.492. Taraf signifikan α = 0,05 dan dk = 34, maka diperoleh Ftabel = 4,15 dengan demikian Fhitung = lebih besar dari Ftabel = Fhitung ≥ 8.492 Ftabel 4,15 maka tolak Ho artinya signifikan. Sehingga dapat diketahui terdapat pengaruh metode demonstrasi terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam siswa di SMPN 2 Mawasangka Kabupaten Buton.

Adapun untuk menguji hipotesis ada tidaknya pengaruh metode demonstrasi terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam siswa di SMPN 2 Mawasangka, maka digunakan rumus product moment sebagai berikut:

*rxy =* 0,458

Berdasarkan dari hasil perhitungan di atas, diperoleh rhitung = 0, 458. Selanjutnya di konsultasikan pada tabel r taraf α = 5% dan n=34, maka diperoleh rtabel = 0,339 dengan demikian rhitung lebih besar dari rtabel = rhitung ≥ rtabel atau 0,458 ≥ 0,339, sehingga diketahui bahwa terdapat pengaruh positif metode demonstrasi terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam siswa kelas VII dan kelas VIII di SMPN 2 Mawasangka Babupaten Buton.

Tabel 22

Interprestasi Koefisien Korelasi Nilai r[[3]](#footnote-4)

|  |  |
| --- | --- |
| **Interval** | **Tingkat Pengaruh** |
| 0,00-0,199  0,20-0,399  **0,40-0,599**  0,60-0,799  0,80-1,000 | Sangat Rendah  Rendah  **Cukup kuat**  Kuat  Sangat Kuat |

Berdasarkan tabel interprestasi koefisien korelasi di atas maka dinyatakan cukup kuat. langkah selanjutnya mancari besarnya sumbangan (kontribusi) variabel X terhadap Y dengan rumus:

KD = r2 x 100%

Dimana r = 0.458

KD = 0,458 r2 x 100%

KD = 0,2010 2 x 100%

KD = 20,1%

Artinya variabel metode demonstrasi memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar pendidikan Agama Islam siswa di SMPN 2 Mawasangka Kabupaten Buton sebesar 20,1% dan sisanya 80,9% ditentukan oleh faktot lain.

1. **Pembahasan Hasil Penelitian**
2. **Deskripsi Metode Demonstrsi**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data, dapat diketahui bahwa metode demonstrasi siswa di SMPN 2 Mawasangka Kabupaten Buton mempunyai rata-rata dalam kategori baik. tampak bahwa angka persentase dari jawaban responden tentang metode demonstrasi yang digunakan guru PAI mencapai 74.752 pada interval (61-80%) dalam kriteria baik. Berdasarkan hasil analisis deskriptif ternyata pada variabel metode demonstrasi di SMPN 2 Mawasangka rata-rata guru memiliki kemampuan dalam mengajar terlebih dahulu merumuskan tejuan materi pelajaran, menyampaikan garis-garis besar materi, menyampaikan prosedur dalam mendemonstrasikan materi pelajaran, menyiapkan alat-alat peraga yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran, menerapkan metode demonstrasi bisa membantu siswa ingat lebih lama tentang materi yang disampaikan, metode demonstrasi yang digunakan guru PAI sesuai dengan materi pelajaran, waktu yang dibutuhkan guru PAI cukup dalam mendemonstrasikan materi pelajaran, memperagakan materi sesuai dengan waktu yang ditentukan, ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran PAI dengan menggunakan metode demonstrasi, metode demonstrasi yang digunakan guru PAI dapat merangsang kreatif siswa, mengalami kesulitan mendemonstrasikan kembali materi pelajaran, metode demonstrasi dapat membangkitkan semangat siswa, mendemonstrasikan materi PAI dengan baik dan memahami dengan jelas jalannya suatu kegiatan pembelajaran. metode demonstrasi yang digunakan guru PAI dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan, urutan pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan. Metode demonstrasi adalah metode mengajar yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada anak didik. Memperjelas pengertian tersebut dalam prakteknya dapat dilakukan oleh guru itu sendiri atau langsung oleh anak didik. Metode demonstrasi guru atau murid memperlihatkan pada seluruh anggota kelas sesuatu proses, misalnya bagaimana cara shalat yang sesuai dengan ajaran dalam islam. Sebaiknya dalam mendemonstrasikan pelajaran tersebut guru lebih dahulu mendemonstrasikan yang sebaik-baiknya, lalu peserta didik ikut mempraktekkan sesuai dengan petunjuk. Dengan demikian dapat diterima dalam penelitian ini.

1. **Deskripsi Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam**

Rata-rata prestasi belajar siswa pada semester ganjil mencapai 76.559 masuk dalam kategori cukup. Dapat diketahui bahwa pestasi belajar merupakan suatu keberhasilan yang didapatkan oleh siswa dari proses belajar yang telah dilakukan. Prestasi belajar seseorang sesuai degan tingkat keberhasilannya dalam mempelajari sesuatu mareri pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau raport pada bidang studi pendidikan agama islam setelah mengalami proses belajar-mengajar.

1. **Metode Demonstrasi Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam**

Berdasarkan dari penjelasan sebelumnya tergambar secara jelas metode demonstrasi terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam, adapun pengruh metode demonstrasi terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam sebesar rxy = 0,458 bertanda positif dengan nilai r hitung lebih besar dari r tabel taraf signifikan 5 % ( 0,458 > 0,339 ) berkisar teori antara 0,40-0,599% berarti terdapat korelasi antara variabel bebas (metode demonstrasi) dan variabel terikat (prestasi belajar belajar pendidikan agama islam) termasuk korelasi yang cukup kuat.

Sedangkan diperoleh nilai Fhitung, dengan df sebesar 32 dan taraf signifikan 0,05% diperoleh Fhitung = 8.492, berarti hipotesa nol (Ho) ditolak, sedangkan hipotesis alternatif (Ha) diterima atau 0,458 >,0,339 terdapat korelasi positif (searah) yang signifikan antara pengaruh variabel bebas (metode demonstrasi ) terhadap variabel terikat ( prestasi belajar pendidikan agama islam) adalah signifikan.

1. Irawan Suhartono, *Metode Penelitian Sosian Budaya*, ( Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), h. 74 [↑](#footnote-ref-2)
2. Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R D,* Alfabeta, Bandung, 2007,h.188 [↑](#footnote-ref-3)
3. Sugiyono, *OP. Cit.*, h.184 [↑](#footnote-ref-4)